

## ABSTRAK

Wahyuningsih, Vita Dwi. 2015. **Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dalam Pengobatan Tuberkulosis Di Puskesmas Kota Malang**. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt (2) Drs. Bambang Sidharta,MS.,Apt

Masalah utama yang menyebabkan kegagalan pengobatan Tuberkulosis adalah penggunaan obat jangka panjang (minimal 6 bulan), obat anti-tuberkulosis yang harus diminum setiap hari, efek samping yang timbul dari obat anti-tuberkulosis, pemberhentian pengobatan, keyakinan pasien tuberkulosis yang rendah, dan pengetahuan pasien yang kurang mengenai pengobatan tuberkulosis. Pemberian konseling pada pasien tuberkulosis sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi dan pengobatan tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 sampel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional, dengan desain penelitian survei analitik dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sedangkan untuk pemilihan sampel pasien dan Puskesmas menggunakan metode *purposive sampling* dimana harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil penelitian dilihat dari skor kuesioner sebelum dan setelah dilakukan konseling terdapat perubahan tingkat pengetahuan pasien mengenai pengobatan tuberkulosis. Hasil penelitian dengan analisis uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai signifikansi pengetahuan pasien tentang pengobatannya sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dilakukan konseling dan sesudah konseling. Pada *ranks* menunjukkan bahwa konseling memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perubahan tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis mengenai pengobatannya sebelum dan setelah dilakukan konseling.

Kata kunci : Konseling, tingkat pengetahuan pasien, pengobatan tuberkulosis

## ABSTRACT

Wahyuningsih, Vita Dwi. 2015. **The Influence Of Counselling To The Patients Knowledge Level About Tuberculosis Therapy (Study done In Malang's Primary Health Care (PHC))**. Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt (2) Drs. Bambang Sidharta,MS.,Apt

The main problems that caused the failure in tuberculosis treatment are long-term drug use (at least 6 month), daily dosage use side effects from the use of anti-tuberculosis drugs, termination of treatment, patient's low confidence, and patient's knowledge about the treatment of tuberculosis. Counseling for TB patients is very important because it can increase patient knowledge about the condition and treatment of tuberculosis. This study aimed to determine the effect of counseling on the patients knowledge level in the treatment of tuberculosis in Primary Health Care (PHC) Malang. The number of samples in this study were 65 patients. This study was an observational study using cross sectional study design. Patients and PHC were selected by using purposive sampling where must meet inclusion and exclusion criteria that has been created by researcher. The questionnaire scores before and after the counseling showed that there was a change in the patient's level of knowledge regarding the treatment of tuberculosis. The result showed the significant value of 0,000 ( $p < 0.05$ ), suggesting that there were significant differences in knowledge scores before and after counseling. The ranks showed that counseling had a positive influence on patient's level of knowledge. The conclusion from this study suggested that there were changes in the level of patient's knowledge regarding the treatment of tuberculosis before and after counseling.

Keyword : Counseling , patient knowledge, tuberculosis treatment

